



FH-UNAS

HUKUM ADMINISTRASI (NEGARA)



Oleh:

M. Guntur Hamzah

(Fakultas Hukum – Universitas Hasanuddin)

Copyright © 2008 by M. Guntur Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



FH-UNAS

POKOK BAHASAN II

- SEJARAH HUKUM ADMINISTRASI
- KEDUDUKAN HUKUM ADMINISTRASI
DALAM KONSEP TRIAS POLITIKA
- ISTILAH DAN PENGERTIAN HUKUM
ADMINISTRASI (NEGARA)
- HUBUNGAN DAN FUNGSI
PEMERINTAH
- RUANG LINGKUP DAN OBJEK KAJIAN
- HUBUNGAN HTN DAN HAN

Copyright © 2008 by M. Guntur Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



SEJARAH HUKUM ADMINISTRASI

Hukum Administrasi atau disingkat HAN:

- Belanda → Administratief Recht, Bestuursrecht/bestuurskunde
- UU PT 1924 → Staats-en Administratiefrecht
- RHS 1945 → S&A recht → J.H.A. Logemann
- Het Universiteits Reglement (Stbl 1947/170) dipisah Staatsrecht o/ G.J. Resink dan Admrecht o/ W.F.Prins.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



SENTRALISTIK

- Abad pertengahan (14-15) Eropa Barat belum mengenal ajaran pemisahan kekuasaan.
- Kekuasaan masih disentralisasi di tangan raja dan birokrasi kerajaan.
- Raja memiliki tiga kualitas sbg pembuat, pelaksana dan hakim yg mengadili sengketa.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



FH-ANAS

RENAISSANCE

- Perubahan dari sistem ketatanegaraan yg sentralistik ke arah yg menjamin lebih banyak kebebasan individu dan HAM.
 1. Monarchi Absolut
 2. Monarchi Konstitusional
 3. Demokrasi

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainan University. All rights reserved.



FH-ANAS

JOHN LOCKE



- “*Two Treaties On Civil Government*” (1690):
 1. **Legislatif** → membuat peraturan;
 2. **Eksekutif** → melaksanakan dan mempertahankan peraturan, serta mengadili perkara;
 3. **Federatif** → hubungan luar negeri serta keamanan dan ketertiban masyarakat.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainan University. All rights reserved.



FH-UNPAD

Ch. de MONTESQUIEU



- “L’Esprit des Lois” (1748) → Ajaran pemisahan kekuasaan (*separation of power*) → Harus ada pemisahan yg tegas antara tiga badan kenegaraan agar tidak bertindak sewenang-wenang terhadap rakyatnya.
- Teori Tria Politika:
 1. Eksekutif (*La puissance executive*)
 2. Legislatif (*La puissance legislative*)
 3. Yudikatif (*La puissance de juger*)

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



FH-UNPAD

Kritik terhadap Teori Trias Politika



- Pemisahan mutlak menyebabkan adanya badan kenegaraan yg tidak di tempatkan di bawah pengawasan badan kenegaraan lainnya;
- Masing-masing fungsi (eksekutif, legislatif, yudikatif) hanya dpt diserahkan satu badan kenegaraan tertentu saja.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



“Checks and Balances”



- Untuk menghindari kemungkinan adanya salah satu dari ketiga badan kenegaraan itu akan bertindak melampaui batas kekuasaannya shg merupakan tindakan yg sewenang-wenang;
- Agar ketiga fungsi tsb menjadi seimbang dlm tiap-tiap keadaan tertentu.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



AMERIKA SERIKAT



- Fungsi legislatif diserahkan kepada DPR (Congress) yg terdiri dari 2 kamar:
 1. *The House of Representative*
 2. *The Senate*
- Fungsi eksekutif diserahkan kepada Presiden yg dibantu oleh para menteriya (kabinet)
- Fungsi yudikatif diserahkan kepada “*Supreme of Court*”.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



FH-ANAS

Di manakah kedudukan Administrasi Negara dalam Konsep Trias Politika...?



Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University, All rights reserved



FH-ANAS

Dimock & Dimock:



Adm. Negara dpt dilihat dalam arti luas dan sempit.

- **Dalam arti luas** mencakup aktivitas negara (eksekutif, legislatif, yudikatif) dalam melaksanakan kekuasaan politiknya → “*Overheid*”.
- **Dalam arti sempit** mencakup aktivitas badan eksekutif saja → “*Bestuur*”

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University, All rights reserved



Pengertian Administrasi Negara



- Administrasi → Bhs Latin “ad + ministrare” = *to serve* (melayani), *to manage* (mengelola), *direct* (memerintah).
- Administrasi negara → aktivitas-aktivitas negara dlm melaksanakan kekuasaan politiknya (dlm arti luas)
- Administrasi negara → aktivitas badan eksekutif dlm melaksanakan pemerintahan (dlm arti sempit)

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved



Prajudi Atmosudirdjo

- Adm. Negara sbg aparatur pemerintah atau sbg institusi politik (kenegaraan);
- Adm. Negara sbg fungsi atau sbg aktivitas melayani pemerintah, yakni sbg kegiatan pemerintah operasional;
- Adm. Negara sbg proses teknis penyelenggaraan undang-undang.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved



FH-ANAS

Istilah Hukum Administrasi

- Belanda → Administratiefrecht/
Bestuursrecht
- Inggris → Administrative Law
- Prancis → Droit Administratif
- Jerman → Verwaltungsrecht
- Indonesia:
 - Hukum Tata Usaha Negara
 - Hukum Tata Pemerintahan
 - Hukum Administrasi Negara
 - Hukum Administrasi

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainan University. All rights reserved.

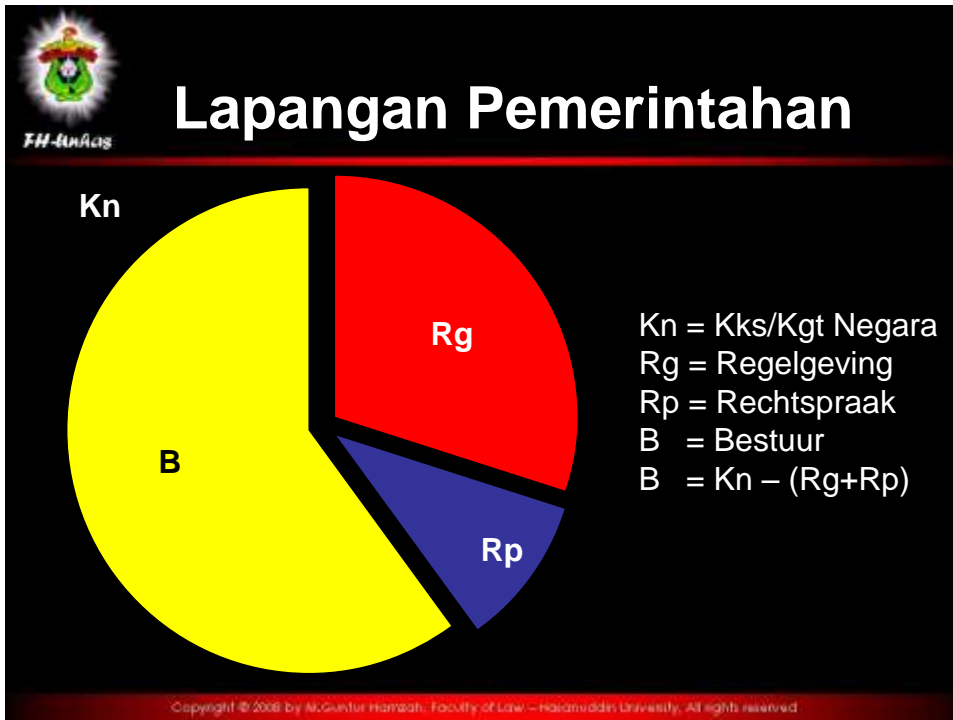


FH-ANAS

HAN ≠ IAN

- Apakah kata administrasi dalam HAN (A1) sama dengan administrasi dalam IAN (A2) → A1 = A2?
- Istilah HA tdk memerlukan atribusi negara krn HA sudah mengandung konotasi negara (publik)
- Istilah HA sudah mengandung pengertian fungsional dan institusional:
 - Fungsional: bestuur → fungsi pemerintahan
 - Institusional: bestuur → keseluruhan organ pemerintah.
- Lingkungan “bestuur” adalah lingkungan di luar “regelgeving” dan “rechtspraak”.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainan University. All rights reserved.



-
- A1 ≠ A2 krn A1 < A2 atau A2 > A1**
- Istilah administrasi dalam IAN meliputi seluruh kegiatan negara (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
 - Istilah administrasi dalam HAN hanya meliputi lapangan bestuur (eksekutif).
 - Administrasi negara merupakan cabang dari administrasi umum → perlu atribut negara. Sedang HA tidak perlu krn sudah mengandung konotasi negara/pemerintah.
- Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University, All rights reserved



Pengertian Hukum Administrasi

FH-Anas

H.D. Van Wijk & Willem Konijnenbelt:

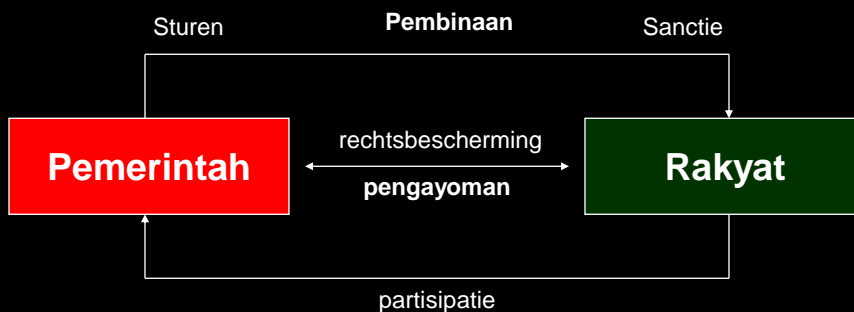
- HA → instrumen yuridis bagi pemerintah utk secara aktif terlibat dalam masyarakat; dan pada sisi lain HA merupakan hukum yg dpt digunakan oleh anggota masyarakat utk mempengaruhi dan memperoleh perlindungan dari pemerintah.
- HA → berisi peraturan ttg aktivitas pemerintah.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University, All rights reserved



Hubungan Pemerintah dan Rakyat

FH-Anas



Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University, All rights reserved



FH-Anas

Peter de Haan



- HA → berkenaan dgn organisasi dan fungsionalisasi pemerintahan umum dlm hubungannya dgn masyarakat.
- Tiga Fungsi Hukum Administrasi:
 1. Norma (*norm*)
 2. Instrumen (*instrument*)
 3. Jaminan (*waarborg*)

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved.



FH-Anas

RUU Adm Pemerintahan

- Administrasi Pemerintahan adalah tatalaksana dalam pengambilan tindakan hukum dan/atau tindakan faktual oleh badan atau pejabat pemerintahan.
- Badan atau Pejabat Pemerintahan adalah unsur yg melaksanakan fungsi pemerintahan berdasarkan wewenang pemerintahan.
- Wewenang Pemerintahan adalah wewenang di luar kekuasaan legislatif dan yudisil yg diperoleh melalui atribusi atau delegasi.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved.



Cornelis van Vollenhoven



Bidang Pemerintah	Ruang Lingkup Tugas
1. Regelaarsrecht	<i>The law of the legislation process</i> (hukum peraturan perundangan)
2. Bestuursrecht	<i>The law of government</i> (hukum tata pemerintahan)
3. Justitierecht	<i>The law of the administration of justice</i> (hukum acara peradilan)
4. Politie recht	<i>The law of the administration of security</i> (hukum kepolisian)

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved



L.A. Geelhoed



Fungsi Pemerintah	Tugas Pemerintah
1. De Regulende	a). Peraturan b). Ketetapan
2. De Presterende	a). Sarana dan prasarana b). Pemberdayaan masyarakat
3. De Sturende	a). Mengawasi b). Menertibkan
4. De Arbitrerende	a). Mengadili b). Menjatuhkan sanksi

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved



FH-UIN Ar-Raniry

Ruang Lingkup HAN

- Bestuur → “Sturen” dan “sturing”
- Bestuur → lingkungan kekuasaan negara di luar kekuasaan legislatif dan kekuasaan yudisial.
- Kekuasaan pemerintahan tidaklah sekedar melaksanakan UU, tetapi mencakup pula “sturen” (besturen).
- Ruang lingkup HAN sangat luas, shg sulit diidentifikasi secara pasti.

Copyright © 2008 by M. Gusfar Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved.



FH-UIN Ar-Raniry

Faktor-faktor Kesulitan Menentukan Ruang Lingkup HAN

- Tidak semua aktivitas Adm. Negara ditentukan secara tertulis dlm peraturan.
- Pembuatan instrumen HAN tidak hanya terletak pada satu lembaga negara.
- HAN berkembang sejalan dgn perkembangan tugas pemerintahan dan kemasyarakatan (sektoral).

Copyright © 2008 by M. Gusfar Hamzah, Faculty of Law – Hainanuddin University. All rights reserved.



Pembagian HAN Menurut Prajudi Atmosudirdjo

■ HAN Heteronom:

HAN yg bersumber pada UUD dan UU sbg hukum yg mengatur seluk-beluk organisasi dan fungsi adm. Negara.

■ HAN Otonom:

HAN yg bersifat operasional yg diciptakan pemerintah dan adm. Negara guna melaksanakan fungsinya.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



Pembagian HAN Menurut Van Wijk/Willem Konijnenbelt

■ HAN Umum (*algemeen deel*):

Peraturan-peraturan umum mengenai tindakan hukum dan atau peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip yg berlaku utk semua bidang HAN.

■ HAN Khusus (*bijzonder deel*):

Peraturan-peraturan yg berkaitan dgn bidang-bidang tertentu, seperti peraturan tata ruang, kepegawaian, pertanahan, perpajakan, dll.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



FH-UNPAD

Pembagian HAN Menurut C.J.N. Versteden

- | | |
|---|--|
| a) Peraturan ttg penegakan ketertiban, keamanan, kesehatan, dan kesopanan | f) Peraturan ttg perlindungan hak dan kepentingan WN terhadap pemerintah |
| b) Peraturan jaminan sosial | g) Peraturan ttg penegakan hukum administrasi |
| c) Peraturan tata ruang | h) Peraturan ttg pengawasan organ atasan terhadap bawahan |
| d) Peraturan ttg tugas-tugas pemeliharaan pemerintah (bantuan kpd swasta dlm rangka pelayanan umum) | i) Peraturan ttg kedudukan hukum pegawai negeri. |
| e) Peraturan perpajakan. | |

Copyright © 2008 by M. Gusnur Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



FH-UNPAD

Philipus M. Hadjon



Ruang Lingkup HA mencakup:

- Instrumen bagi penguasa utk mengatur, menyeimbangkan, dan mengendalikan berbagai kepentingan masyarakat;
- Mengatur cara-cara warga masyarakat berpartisipasi dlm proses penyusunan dan pengendalian tsb;
- Perlindungan hukum bagi warga masyarakat;
- Menyusun dasar-dasar bagi pelaksanaan tata pemerintahan yg baik.

Copyright © 2008 by M. Gusnur Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University. All rights reserved



FH-AnAcas

Hubungan HTN dan HAN



Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



FH-AnAcas

Hubungan HTN dan HAN

■ Ten Berge:

HAN merupakan perpanjangan dari HTN atau hukum sekunder HTN.

■ Kranenberg:

Kita tidak mungkin mempelajari dgn baik HAN tanpa didahului mempelajari HTN.

■ W.F. Prins:

Tidak mungkin menarik garis batas yg tegas antara kedua bidang hukum ini krn memiliki keterkaitan erat.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved.



FH-AnAcas

C. van Vollenhoven



- Badan Pemerintah tanpa aturan hukum negara (HTN) akan lumpuh (*vleugellam*), oleh karena badan ini tidak mempunyai wewenang apapun atau wewenangnya tidak berketentuan.
- Badan pemerintah tanpa hukum administrasi (HAN) akan bebas sepenuhnya (*vleugelvry*), oleh karena badan ini dapat menjalankan wewenangnya menurut kehendaknya sendiri.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved



FH-AnAcas

Oppenheim

- HTN mempelajari negara dalam keadaan diam (*staat in rust*).
- HAN mempelajari negara dalam keadaan bergerak (*staat in beweging*).
- Tanggapan **H.J. Romein**: Barangkali lebih baik mengatakan bahwa HTN itu statis, sedangkan HAN dinamis.

Copyright © 2008 by M. Gunter Hamzah, Faculty of Law – Hasanuddin University. All rights reserved



FH-Unhas

Bagir Manan



- Keilmuan hukum yg mengatur tingkah laku negara (alat perlengkapan negara) dimasukkan ke dalam kelompok HTN.
- Keilmuan hukum yg mengatur tingkah laku pemerintah (dalam arti administrasi negara) masuk dalam kelompok HAN.

Copyright © 2008 by M. Guntur Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University, All rights reserved



FH-Unhas

**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**



M. Guntur Hamzah:
<http://www.angelfire.com/my/guntur>
 email: - guntur@unhas.ac.id
 - guntur@royal.net

Copyright © 2008 by M. Guntur Hamzah, Faculty of Law – Hasanudin University, All rights reserved